

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode yang seluruh prosesnya dapat diukur secara numerik, mulai dari tahap pengumpulan data hingga analisis hasil penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2020) bahwa, metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan didasarkan pada filosofi positivisme yang diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu. Proses pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penulis menggunakan metode survei untuk pengambilan data. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Kuisioner ini dibuat untuk memperoleh data secara langsung dari responden mengenai pandangan mereka terhadap variabel-variabel yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan melibatkan sampel yang mewakili populasi, sehingga temuan yang diperoleh dapat diterapkan secara umum dalam konteks penelitian yang lebih luas. Menurut (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa, kuisioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisioner dalam penelitian ini disebarkan nantinya menggunakan

penyebaran melalui media *Google Form*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja (variabel independen) dan disiplin kerja (variabel independen) terhadap kinerja guru (variabel dependen).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional disusun untuk membantu peneliti dalam memahami secara rinci variabel yang akan diteliti sehingga keberadaannya dapat mempertegas batasan dan cakupan masing-masing variabel dalam penelitian. Menurut Noor dalam (Syari, 2022) menyatakan bahwa, operasional variabel merupakan aspek yang menjelaskan suatu variabel agar dapat diukur dengan merujuk pada dimensi atau indikator yang mewakili variabel tersebut.

Penelitian ini mengkaji sebuah judul yang melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent* merupakan variabel bebas yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab munculnya variabel lain. Sementara itu, variabel dependen atau yang disebut juga variabel output, kriteria, atau konsekuen adalah variabel terikat yang dipengaruhi dan merupakan akibat dari variabel bebas tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren eLKISI Mojokerto. Secara operasional, definisi penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Motivasi Kerja (X1)

Menurut teori motivasi McClelland, indikator yang dapat digunakan untuk mengamati sejauh mana motivasi kerja berperan dalam meningkatkan kinerja guru sebagai berikut:

- a) Kebutuhan akan Pencapaian (*Need for Achievement*)
- b) Kebutuhan akan Kekuasaan (*Need for Power*)
- c) Kebutuhan akan Afiliasi (*Need for Affiliation*)

b. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja merupakan kemampuan untuk bekerja secara teratur, konsisten, dan penuh ketekunan dengan tetap mematuhi serta mengikuti peraturan yang telah ditetapkan tanpa melakukan pelanggaran. Menurut Hasibuan dalam (Seto *et al.*, 2023), disiplin kerja terdiri dari beberapa indikator, antara lain:

- a) Tujuan kemampuan
- b) Tingkat kewaspadaan tinggi
- c) Ketaatan pada standar kerja
- d) Ketaatan pada peraturan kerja
- e) Etika kerja

c. Kinerja Guru (Y)

Kinerja guru dilihat dari aspek kualitas dan kuantitas yang selaras dengan tujuan pendidikan yang tercermin melalui kemampuan guru dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab sebagai seorang pendidik. Adapun indikator kinerja guru menurut (Joen, 2022) sebagai berikut:

- a) Perencanaan Pembelajaran
- b) Pelaksanaan Pembelajaran
- c) Penilaian Pembelajaran

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020), populasi merupakan sekumpulan subjek dan objek dalam suatu area generalisasi yang memiliki karakteristik dan sifat-sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMA di eLKISI Mojokerto yang berjumlah 31 guru.

Tabel 3. 1 Nama dan Jabatan Guru SMA Pondok Pesantren eLKISI Mojokerto

No	Nama Guru	Jabatan
1	Gunanto Amintoko, S.Si, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Hamzah Hutomo S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Iskandar, S.Pd.I	Waka Siswa
4	Arief Setyawan, M.M., M.Pd	Waka Sarpras
5	Ahmad Shohibul Muttaqin, Lc., M.Pd	Waka Humas
6	Agung Purwono, M.Pd	Guru Mapel
7	Muhammad Zainuri, S.Pd	Guru Mapel
8	Hanna Nur Izzati, S.Si	Guru Mapel
9	Hisbul Umam S.Pd.I, M.Pd	Guru Mapel
10	Fatchul Izza Auliyau Rahman, S.Pd	Guru Mapel
11	Ardhian Zahroni, ST., M.Pd.	Guru Mapel
12	Ainur Rofik, SS.,M.Pd	Guru Mapel
13	Syamsul Arif, A.Md	Guru Mapel
14	Jumrotul Lailil Umroh, M.Pd	Guru Mapel
15	Saikhu Abdul Amin, S.Ag., M.Pd.I	Guru Mapel
16	Indah Indrayani M.Pd	Guru Mapel

No	Nama Guru	Jabatan
17	Evi Ayu Candra, M.Pd	Guru Mapel
18	Ika Meiliya Susweni, S.Pd	Guru Mapel
19	Arief Setyawan, M.M., M.Pd	Guru Mapel
20	SUTRISNO	Guru Mapel
21	Nurul Kholifah	Guru Mapel
22	Muhammad Noval Fais	Guru Mapel
23	Muhammad Samsuddin, S.Ag.	Guru Mapel
24	Abdul Fathah, S.Pd.I.	Guru Mapel
25	Ahmad Dzulkifli, Lc.	Guru Mapel
26	Perdana Avianto Firmansyah, SE	Guru Mapel
27	Ahmad Tulus Sudirjo	Guru Mapel
28	Rohmatin, M.Psi	Guru Mapel
29	Ali Murtadlo	Guru Mapel
30	Indana Zulfa	Guru Mapel
31	Muhammad Wahid Hasyim, S.Sos	Guru Mapel

Sumber: Tata Usaha SMA eLKISI Mojokerto

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian, dimana populasi dipandang sebagai keseluruhan elemen yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2020). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. Seluruh populasi digunakan sebagai objek penelitian yaitu 31 guru.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian motivasi kerja, disiplin kerja, dan kinerja guru di SMA Pondok Pesantren eLKISI Mojokerto. Pondok Pesantren eLKISI Mojokerto berlokasi di Jl. Trawas - Mojosari No.KM. 08, Kemuning, Mojorejo, Kec. Pungging, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu penelitian dan penyusunan skripsi

No	Kegiatan	Bulan				
		Maret – Mei 2025	September- Oktober 2025	November 2025	Desember 2025	Januari 2026
1.	Kelengkapan Data & Pengumpulan Data					
2.	Penyusunan BAB I, II, dan III					
3.	Penyebaran Kuesioner					
4.	Pengelolaan Data					
5.	Penyusunan BAB IV dan V					

Sumber : Penulis 2026

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner adalah skala *likert*, yaitu skala umum yang digunakan untuk menilai sejauh mana responden setuju atau tidak setuju terhadap sejumlah pernyataan terkait objek yang diteliti. Setiap item dalam skala *likert* memiliki nilai atau bobot mulai dari 1 sampai 5.

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2020), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui proses pengumpulan data oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang diisi oleh responden, yaitu individu

yang memberikan tanggapan dan jawaban atas pernyataan atau pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang jelas terkait permasalahan yang sedang dihadapi oleh suatu instansi atau perusahaan.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert. (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa, kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini akan dibagikan kepada seluruh guru SMA di eLKISI Mojokerto. Tujuannya adalah untuk memperoleh data berupa pandangan atau pendapat dari para responden.

Penilaian terhadap variabel dilakukan melalui pemberian skor yang diisi oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel skala likert

No	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Buku

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2011) dalam (Huzeimah, 2022), analisis data adalah proses yang dilakukan dengan mengatur data secara sistematis, mengelompokkannya ke dalam unit-unit yang dapat dianalisis, merangkum informasi, mengidentifikasi pola, menggali makna serta hal-hal penting, dan menentukan temuan yang dapat dijelaskan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yang diolah dengan bantuan program SPSS 27. Sebagai sarana untuk menghitung, menganalisis, dan menguji data, digunakan alat sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Ghozali (2014:199) dalam (Huzeimah, 2022) menyatakan bahwa, uji validitas merupakan ukuran untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen benar-benar mampu mengukur hal yang memang dimaksud untuk diukur. Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah data yang diperoleh melalui kuisisioner layak dan sah digunakan dalam penelitian. Jika terdapat item yang tidak valid dalam uji validitas instrumen, maka item tersebut dianggap tidak konsisten dalam mempresentasikan suatu konsep yang diukur. Kriteria validitas untuk setiap item adalah membandingkan r hitung dengan r tabel.

Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dianggap valid.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dianggap tidak valid (drop).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsentrasi skala pengukuran. Data yang diperoleh harus 35 menunjukkan hasil yang stabil dan konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama. (Sugiyono, 2020) menyatakan bahwa, untuk mengetahui konsisten dari data yang dilakukan dengan uji reliabilitas konsistensi internal. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dari analisis dengan teknik tertentu, dalam hal ini teknik yang digunakan adalah Teknik *Cronbach Alpha* (α) suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2020) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + X1 + X2 + b1b2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Dependent (Kinerja Guru)
- a : Konstanta
- X1 : Variabel Independent (Motivasi Kerja)
- X2 : Variabel Independent (Disiplin Kerja)

b_1 : Koefisien Garis Regresi

e : Error

Untuk mencari besarnya konstanta dan koefisien regresi, digunakan alat bantu perangkat lunak komputer dengan program SPSS versi 27.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent (Ghozali, 2018:179) dalam (Huzeimah, 2022). Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Menghitung Uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Distribusi

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien Determenasi

n : Jumlah Data

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018:179) dalam (Huzeimah, 2022) uji pengaruh bersama-sama (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (bebas) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent (terikat).

Rumus Uji F :

$$F = \frac{R^2(K-1)}{(1-R^2)/(n-K-1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah variabel bebas

Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, dan f hitung $> f$ tabel, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, dan f hitung $< f$ tabel, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat secara parsial maupun simultan. Menurut Ghazali (2018:179) dalam (Huzeimah, 2022) koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model

regresi. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki semua data yang hampir sama untuk memprediksi variabel independen. Namun, kekurangan penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel indeenden yang dimasukkan ke dalam model. Nilai R^2 yang disesuaikan digunakan untuk menghindari bias tersebut. Saat ada penambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 yang disesuaikan dapat meningkat hingga menurun (Ghozali, 2018:99) dalam (Huzeimah, 2022).

